

**LARANGAN MEMINTA JABATAN DALAM HADIS
MENURUT ULAMA KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD TORIEQ ABDILLAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1444 H**

**LARANGAN MEMINTA JABATAN DALAM HADIS
MENURUT ULAMA KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum**

Oleh:

**Muhammad Torieq Abdillah
180102030077**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH SYAR'IYYAH)
BANJARMASIN
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Torieq Abdillah
NIM : 180102030077
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 5 November 2000
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 5 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Muhammad Torieq Abdillah

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Larangan Meminta Jabatan dalam Hadis menurut Ulama Kota Banjarmasin
 Ditulis oleh : Muhammad Torieq Abdillah
 N I M : 180102030077
 Fakultas : Syariah
 Program : Strata Satu (S-1)
 Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 5 November 2000
 Alamat : Jl. Seberang Mesjid Gg. 2 Sazali No. 14 RT. 5 Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

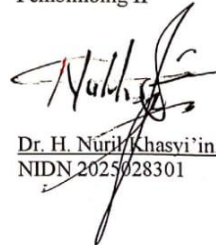
Banjarmasin, 5 Desember 2022

Pembimbing I



Dr. Hj. Hayatun Na'imah, S.H., M.Hum.
 NIP 19740525 200312 2 004

Pembimbing II



Dr. H. Nuril Khasy'in, Lc., M.A.
 NIDN 2025028301

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Hukum Tata Negara
 Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin,



Atis Sulistyoko, S.Sos., M.H.
 NIP 19790118 200501 1 004

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Larangan Meminta Jabatan dalam Hadis menurut Ulama Kota Banjarmasin”, ditulis oleh Muhammad Torieq Abdillah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jumat

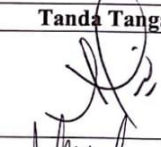

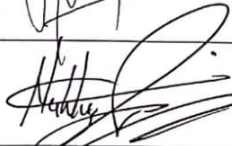

Tanggal : 30 Desember 2022

Dinyatakan LULUS dengan predikat: 90,6 (A+)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 19710519 199703 2 001

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.Hum. (Ketua)	
2.	Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.Hum. (Anggota)	
3.	Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A. (Anggota)	
4.	Fajrul Ilmi, S.Pd.I., M.Sy. (Anggota)	

ABSTRAK

Muhammad Torieq Abdillah. 2022. *Larangan Meminta Jabatan dalam Hadis menurut Ulama Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Hayatun Na'imah, S.H., M.Hum., (2) Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A.

Kata Kunci: Larangan, Meminta Jabatan, Hadis, Ulama Kota Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin dengan dilatarbelakangi adanya gejolak politik perebutan kekuasaan pada Pilkada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Banjarmasin pada 2020. Adanya sengketa hasil Pilkada tersebut sampai dilaporkan ke Bawaslu Kalimantan Selatan dan Mahkamah Konstitusi. Selain itu, ada cukup banyak hadis yang membicarakan tentang larangan meminta jabatan dalam hadis. Jika dipahami secara teks, hadis tersebut memang melarang sehingga perlu meminta pendapat dari ulama, seperti ulama Kota Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pemahaman ulama Kota Banjarmasin terhadap hadis tentang larangan meminta jabatan dengan melalui antara pemahaman tekstual maupun kontekstual. Selain itu, untuk mengetahui hubungan antara mencalonkan diri menjadi pemimpin dalam sistem demokrasi dengan meminta jabatan.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan pendekatan sosiologi hukum dengan subjek penelitian ialah ulama Kota Banjarmasin dan objek penelitian ialah hadis tentang larangan meminta jabatan. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi melalui proses pengumpulan data dan menganalisis data tersebut dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ulama Kota Banjarmasin berpendapat bahwa hadis tentang larangan meminta jabatan dipahami secara tekstual dan kontekstual. Adapun pendapat para ulama Kota Banjarmasin tetap berhujah pada syarah hadis dari ulama terdahulu. Selain itu, mayoritas ulama Kota Banjarmasin berpendapat bahwa antara mencalonkan diri menjadi pemimpin dalam sistem demokrasi dengan meminta jabatan ialah sama dan tidak sama atau jawabannya ialah kondisional, tergantung kondisi saat itu. Ada juga ulama berpendapat bahwa ada kesamaan antara keduanya dan ada juga ulama berpendapat bahwa tidak ada kesamaan antara keduanya.

MOTO

“Jika aku menulis, aku akan abadi.”

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah telah memberikan saya kekuatan dan kesabaran dalam mengarungi hidup ini. Selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada ayah, mama *rahimahallah*, ibu, adik, serta keluargaku tercinta atas dukungan dan semangat kalian skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kalian. Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متكبر	ditulis	<i>mutakabbir</i>
القدوس	ditulis	<i>al-quḍūs</i>

III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جامعة	ditulis	<i>jāmi'ah</i>
مكتبة	ditulis	<i>maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المكتبة الجميلة	ditulis	<i>al-maktabah al-jamīlah</i>
-----------------	---------	-------------------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌ُ	Dammah	ditulis	u
شكر	Fathah	ditulis	syakara
قرأ	Kasrah	ditulis	quri’a
ينطق	Dammah	ditulis	yanṭiqu

V. Vokal Panjang

1	fathah + alif كاملة	ditulis ditulis	\bar{a} <i>kāmīlah</i>
2	fathah + ya mati صلى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>ṣallā</i>
3	kasrah + ya mati شديد	ditulis ditulis	\bar{i} <i>syadīd</i>
4	dammah + wawu mati صدر	ditulis ditulis	\bar{u} <i>ṣudūr</i>

VI. Vokal Rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulis ditulis	ai <i>ruwaidun</i>
2	fathah + wawu mati وفرعون ذي الأوتاد	ditulis ditulis	au <i>wa fir'auna zi al-autād</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أشد خلقا	ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
----------------	---------	--------------------------------

VIII. Kata Sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الكتاب	ditulis	<i>al-kitāb</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan diidgamkan

الصيح	ditulis	<i>aş-şubḥu</i>
الساهرة	ditulis	<i>as-sāhirah</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	ditulis	<i>birru al-wālidaini</i>
إذا الشمس	ditulis	<i>iza asy-syamsu</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Terlepas dari segala kekurangan, saya merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Larangan Meminta Jabatan dalam Hadis menurut Ulama Kota Banjarmasin”**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S-1) Sarjana Hukum di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Saya menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H. dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A.Hk., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Dr. Hj. Hayatun Na'imah, S.H., M.Hum. dan Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada saya selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat kepada saya.
6. Ayah, H. Alfiannoor; mama *rahimahallah*, Endang Sunarti; ibu, Hj. Hayen Aulina; dan adik, Mohammad Alfahrezi yang tiada henti berjuang untuk keluarga serta selalu mengiringi langkah ini dengan doa, cinta, dan curahan kasih sayang yang tiada hentinya.
7. Para informan atau ulama yang telah berkenan mengizinkan saya melakukan penelitian sehingga skripsi ini selesai dibuat.
8. Semua teman yang telah, sedang, dan akan berjuang bersamaku menyelesaikan skripsi, Trenadi, Rizki, Sholeh, Azis, dan lain-lain. Terutama untuk teman-teman lokal A HTN 2018 dan Pejuang S.H.
9. Semua teman yang telah membantu perjuanganku karena bersedia membawaku ke kampus, Amat, Iqbal, Rezeb, Trenadi, Wawan, Sholeh, Fadhil, dan lain-lain. Semoga apa yang kalian lakukan mendapatkan pahala karena telah membantu hamba-Nya menuntut ilmu. Amin.
10. Para dosen yang turut serta mendukung dalam dunia kepenulisan sehingga saya bisa seperti ini, terima kasih kepada Dr. Hj. Hayatun Na'imah, S.H., M.Hum., Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A., Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.S.I., Muhammad Wahdini, S.H., M.H. dan Muhammad Syafiq, S.H.I., M.H.

11. Pihak Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin, dan BPSC Banjarmasin karena telah menyediakan tempat yang nyaman untuk saya membuat skripsi sekaligus membaca, mencari, dan meminjam referensi skripsi.

12. Seluruh pihak yang turut membantu peneliti berdiri tegap menghadapi semua cobaan hingga saat ini.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata, saya mengharapakan ampunan dan rida Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan. Amin.

Banjarmasin, 23 November 2022



Muhammad Torieq Abdillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iii
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II HADIS TENTANG LARANGAN MEMINTA JABATAN DAN PEMIMPIN.....	17
A. Hadis tentang Larangan Meminta Jabatan	17
1. Nas dan Terjemah Hadis.....	17
2. Syarah Hadis.....	19
3. <i>Asbabul Wurud</i> Hadis	24
B. Pemimpin	27
1. Definisi Pemimpin.	27
2. Pemimpin dalam Islam.....	29
3. Pemimpin di Indonesia.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	48

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D. Data dan Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	53
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
1. Majelis Ulama Indonesia.....	56
2. Kota Banjarmasin.....	58
B. Penyajian Data.....	60
C. Analisis Data.....	75
1. Pendapat para Ulama Kota Banjarmasin tentang Larangan Meminta Jabatan.....	76
2. Perspektif para Ulama Kota Banjarmasin bagi Pemimpin yang Meminta Jabatan dan Mencalonkan Diri dalam Sistem Demokrasi.....	82
BAB V PENUTUP.....	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	81
Tabel 2.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	101
Gambar 2.....	101
Gambar 3.....	102
Gambar 4.....	102
Gambar 5.....	103
Gambar 6.....	103
Gambar 7.....	104
Gambar 8.....	104